

**IDENTIFIKASI PUSAT PERTUMBUHAN DAN WILAYAH  
HINTERLAND DI KABUPATEN GARUT BAGIAN SELATAN**

**TUGAS AKHIR**

**AIKAFI GOSYA ADI RIZKI**

**113.19.008**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS BANDUNG  
BEKASI  
SEPTEMBER 2024**

**IDENTIFIKASI PUSAT PERTUMBUHAN DAN WILAYAH  
HINTERLAND DI KABUPATEN GARUT BAGIAN SELATAN**

**TUGAS AKHIR**

**AIKAFI GOSYA ADI RIZKI**

**113.19.008**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Perencanaan Wilayah dan Kota pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS BANDUNG  
BEKASI  
SEPTEMBER 2024**

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan  
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Alkafa Gosya Adi Rizki**

**NIM : 11319008**

**Tanda Tangan :**



**Tanggal : 25 September 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**IDENTIFIKASI PUSAT PERTUMBUHAN DAN WILAYAH**  
**HINTERLAND DI KABUPATEN GARUT BAGIAN SELATAN**

**TUGAS AKHIR**

**ALKAFA GOSYA ADI RIZKI**

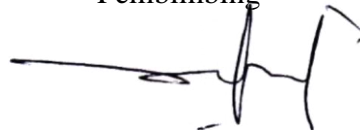
**11319008**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Perencanaan Wilayah dan Kota pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan  
Kota

Menyetujui,

Kota Deltamas, 25 September 2024

Pembimbing



Heru Widodo S.T., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Desiree m. Kipuw, S.T., M.T

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ *Identifikasi Pusat Pertumbuhan Dan Wilayah Hinterland Di Kabupaten Garut Bagian Selatan* “. Tak lupa Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi Sains Bandung. Penulis menyadari bahwa di balik selesainya Tugas Akhir ini terdapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Pian Sopian dan Ibu Hena Kurnati, kakak penulis Alfasya Rizki serta Bibi penulis Heni Kurnati atas dukungan tak terhingga berupa doa, moral, finansial serta kasih sayang sehingga membuat penulis ada di titik ini.
2. Ibu Desiree M. Kipuw, ST., MT., selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.
3. Bapak Heru Widodo S.T., M.T., dosen pembimbing saya, yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Syahyudes Rina, ST., MT., Ibu Ida Hamida, ST., MT., dan Ibu Dr.Putu Oktaviast., MA., ME. selaku dosen penguji pada Sidang Pembahasan dan Sidang Ujian yang telah memberikan banyak masukan bagi penyempurnaan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Ida Hamida, ST., MT., selaku dosen wali, yang telah memberi ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk penulis

6. Seluruh dosen pengajar Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Sains Bandung atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama penulis berkuliah;
7. Pihak Dinas PUPR Kabupaten Garut yang telah banyak membantu saya dalam memperoleh data yang saya perlukan.
8. Teman-teman Narendra Palnologi 2019 atas bantuan yang diberikan kepada penulis, dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan tugas akhir penulis

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan mereka. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Kota Deltamas, 2024



Alkafa Gosya Adi Rizki

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Teknologi dan Sains Bandung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alkafa Gosya Adi Rizki

NIM : 11319008

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik dan Desain

Jenis karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Teknologi dan Sains Bandung Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “ **IDENTIFIKASI PUSAT PERTUMBUHAN DAN WILAYAH HINTERLAND DI KABUPATEN GARUT BAGIAN SELATAN** “ beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Teknologi dan Sains Bandung berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Cibatu, Kabupaten Garut

Pada tanggal : 25 September 2024

Yang Menyatakan



Alkafa Gosya Adi Rizki

## ABSTRAK

Terjadi ketimpangan wilayah di Kabupaten Garut antara daerah bagian utara dan bagian selatan dimana pembangunan terpusat di daerah utara dibandingkan daerah selatan. Selain ketimpangan wilayah, terpusatnya sarana prasarana di daerah perkotaan Kabupaten Garut yang letaknya dibagian utara menyebabkan masyarakat yang ada di daerah bagian selatan mengalami kesusahan dalam mengakses sarana prasarana yang terletak di bagian utara tersebut. Selain itu, Kabupaten Garut bagian selatan juga akan mengalami pemekaran wilayah dimana daerah Kabupaten Garut bagian selatan akan menjadi satu Kabupaten baru, yaitu Kabupaten Garut selatan terpisah dengan Kabupaten Garu. Salah satu alternatif upaya untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah melalui identifikasi pusat pertumbuhan beserta wilayah *Hinterland* / wilayah pendukungnya. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Skalogram, Analisis Indeks Sentralitas, Analisis Indeks Sentralitas berdasarkan nilai *Konig* dan *Shimbel*, dan Analisis interaksi wilayah Model Gravitasi.

Berdasarkan hasil analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas, Kecamatan dengan pelayanan wilayah terbaik berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana terdapat pada Kecamatan Pameungpeuk dan Kecamatan Pakenjeng. Berdasarkan hasil analisis tingkat konektivitas wilayah menggunakan nilai *konig* dan *shimbell*, Kecamatan Mekarmukti, Pakenjeng, Cikelet, Pameungpeuk, Cibalong dan Cisompet merupakan Kecamatan – Kecamatan dengan nilai konektivitas tertinggi sehingga dapat dibilang sebagai Kecamatan – Kecamatan dengan wilayah yang strategis. Berdasarkan hasil analisis nilai interaksi wilayah, Kecamatan Cikelet, Kecamatan Pameungpeuk, dan Kecamatan Cibalong merupakan Kecamatan dengan nilai interaksi wilayah tertinggi. Berdasarkan rekapitulasi semua analisis, Kecamatan yang berpotensi menjadi pusat pertumbuhan di Kabupaten Garut bagian selatan adalah Kecamatan Pameungpeuk, diikuti hirarki 2 yaitu Kecamatan Bungbulang, Pakenjeng, Cikelet serta Kecamatan Cibalong diikuti hirarki 3 lagi yaitu Kecamatan Cisewu, Caringin, Mekarmukti, Cisompet, Peundeuy, Singajaya, Cihurip dan Banjarwangi diikuti hirarki 4 yaitu Kecamatan Talegong dan Kecamatan Pamulihan sebagai wilayah *Hinterland* atau wilayah pendukung



**Kata Kunci** : ketimpangan wilayah, pemekaran, pusat pertumbuhan, *hinterland*

## ABSTRACT

*There is a significant regional disparity in Garut Regency between the northern and southern regions, with development heavily concentrated in the north. This spatial imbalance, coupled with the centralization of infrastructure in the northern urban areas, has made it difficult for residents in the southern region to access these facilities. Furthermore, the southern part of Garut Regency is set to undergo a regional division, with the southern region becoming a separate district, namely South Garut Regency. One alternative approach to address this issue is through the identification of growth centers and their supporting hinterland areas. The analyses employed in this study include Skalogram analysis, centrality index analysis, centrality index analysis based on Konig and Shimbel values, and gravity model analysis for interregional interaction.*

*Based on the results of the Skalogram and centrality index analyses, Pameungpeuk and Pakenjeng subdistricts have the best service coverage based on the availability of infrastructure. The analysis of regional connectivity using Konig and Shimbel values indicates that Mekarmukti, Pakenjeng, Cikelet, Pameungpeuk, Cibalong, and Cisompet subdistricts have the highest connectivity values, suggesting they are strategically located. The analysis of interregional interaction values shows that Cikelet, Pameungpeuk, and Cibalong subdistricts have the highest interaction values. Based on a recapitulation of all analyses, Pameungpeuk subdistrict has the potential to become the growth center in South Garut Regency, followed by Bungbulang, Pakenjeng, and Cikelet subdistricts as the second hierarchy, and Cisewu, Caringin, Mekarmukti, Cisompet, Peundeuy, Singajaya, Cihurip, and Banjarwangi subdistricts as the third hierarchy. Talegong and Pamulihan subdistricts are classified as the fourth hierarchy, serving as the hinterland or supporting areas.*

**Keywords:** *regional disparity, regional division, growth center, hinterland*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Materi.....	9
1.6 Kerangka Berfikir.....	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Pusat Pertumbuhan.....	13
2.1.2 Teori Pusat Pinggiran Hirschman dan Myrdal .....	14
2.1.3 Teori Tempat Sentral .....	15
2.1.4 Hirarki Wilayah dan Pusat-Pusat Pelayanan .....	16
2.1.5 Manfaat Hirarki Wilayah.....	19
2.1.6 Analisis Skalogram.....	20
2.1.7 Analisis Indeks Sentralitas.....	20
2.1.8 Konektivitas Antar Wilayah .....	20
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>

3.1 Metodologi Penelitian .....	26
3.1.1 Jenis Penelitian .....	26
3.1.2 Unit Analisis .....	26
3.2 Metode Analisis Data .....	26
3.2.1 Analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas.....	26
3.2.2 Analisis Gravitasi.....	28
3.2.3 Analisis Indeks Sentralitas Berdasarkan Nilai <i>Konig</i> dan <i>Shimbell</i> ....	29
3.3 Desain Survei .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>31</b>
4.1. Gambaran Umum Wilayah .....	31
4.1.2. Gambaran Umum Wilayah Garut Bagian Selatan.....	31
4.1.3. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut bagian Selatan.....	44
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
5.1 Identifikasi Pusat Pertumbuhan Melalui Metode Skalogram Serta Metode Nilai Indeks Sentralitas .....	46
5.1.1 Metode Skalogram.....	46
5.1.2 Metode Nilai Indeks Sentralitas Marshall .....	55
5.2 Identifikasi Pusat Pertumbuhan Melalui Tingkat Konektivitas Antar Wilayah di Kabupaten Garut Bagian Selatan .....	69
5.3 Identifikasi Pusat Pertumbuhan Melalui Nilai Interaksi Antar Wilayah di Kabupaten Garut Bagian Selatan .....	76
5.3 Rekapitulasi Dari Masing – Masing Analisis .....	90
5.4 Perbandingan Antara Hasil Analisis Dengan Kebijakan RTRW .....	96
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>99</b>
6.1 Kesimpulan .....	99
6.2 Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	22
<b>Tabel 3.1</b> Desain Survey .....	30
<b>Tabel 4.1</b> Tabel keterangan wilayah Kabupaten Garut bagian Selatan.....	32
<b>Tabel 4.2</b> Jumlah penduduk Kabupaten Garut bagian Selatan.....	33
<b>Tabel 4.3</b> Jumlah sarana pendidikan Kabupaten Garut bagian Selatan.....	34
<b>Tabel 4.4</b> Jumlah sarana kesehatan Kabupaten Garut bagian Selatan.....	35
<b>Tabel 4.5</b> Jumlah sarana Peribadatan di Kabupaten Garut bagian Selatan .....	36
<b>Tabel 4.6</b> Jumlah sarana Wisata di Kabupaten Garut bagian Selatan .....	37
<b>Tabel 4.7</b> Jumlah sarana Ekonomi di Kabupaten Garut bagian Selatan .....	38
<b>Tabel 4.8</b> Jumlah sarana Pemerintahan di Kabupaten Garut bagian Selatan .....	39
<b>Tabel 4.9</b> Prasarana jalan terbangun di Kabupaten Garut bagian Selatan.....	40
<b>Tabel 4.10</b> Jumlah prasarana komunikasi di Kabupaten Garut bagian Selatan ....	41
<b>Tabel 4.11</b> Jumlah jumlah pelanggan listrik menurut cabang/ranting di Kabupaten Garut.....	43
<b>Tabel 5.1</b> Fasilitas yang akan dianalisis berdasarkan jenis dan jumlah .....	47
<b>Tabel 5.2</b> Pembobotan fasilitas.....	51
<b>Tabel 5.3</b> Hasil akhir skalogram.....	54
<b>Tabel 5.4</b> Hasil Perhitungan Akhir Indeks Sentralitas ( $F \times c$ ).....	57
<b>Tabel 5.5</b> Nilai indeks sentralitas perkecamatan .....	61
<b>Tabel 5.6</b> Tabel hirarki Kecamatan berdasarkan metode analisis skalogram dan indeks sentralitas .....	64
<b>Tabel 5.7</b> Nilai <i>Konig</i> dan <i>Shimbell</i> pada tiap Kecamatan.....	71
<b>Tabel 5.8</b> Analisis konektivitas indeks sentralitas <i>konig</i> dan <i>shimbell</i> beserta hirarkinya .....	73
<b>Tabel 5.9</b> Nilai interaksi Antar Kecamatan .....	77
<b>Tabel 5.10</b> Hirarki berdasarkan nilai interaksi antar kecamatan – kecamatan yang ada di kabupaten garut bagian selatan hal.....	86
<b>Tabel 5.11</b> Rekapitulasi Hasil Masing - Masing Analisis hal .....	90
<b>Tabel 5.12</b> Perbandingan antara hasil analisis dengan kebijakan RTRW Kabupaten Garut .....	97

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Peta Daftar Lokasi Permohonan Izin Lokasi .....	3
<b>Gambar 1.2</b> Peta Administrasi wilayah Kabupaten Garut bagian Selatan .....	8
<b>Gambar 4.1</b> Peta administrasi wilayah Kabupaten Garut bagian Selatan .....	31
<b>Gambar 4.2</b> Sarana Pendidikan di Kabupaten Garut bagian selatan .....	35
<b>Gambar 4.3</b> Sarana Kesehatan di Kabupaten Garut bagian Selatan.....	36
<b>Gambar 4.4</b> Sarana peribadatan di Kabupaten Garut bagian Selatan.....	37
<b>Gambar 4.5</b> Sarana Wisata di Kabupaten Garut bagian Selatan .....	38
<b>Gambar 4.6</b> Sarana Ekonomi di Kabupaten Garut bagian Selatan.....	39
<b>Gambar 4.7</b> Sarana Pemerintahan di Kabupaten Garut bagian Selatan .....	40
<b>Gambar 4.8</b> Prasarana jalan di Kabupaten Garut bagian Selatan .....	41
<b>Gambar 4.9</b> Prasarana Komunikasi di Kabupaten Garut bagian Selatan .....	42
<b>Gambar 4.10</b> Grafik prasarana listrik berdasarkan daya terpasang listrik.....	43
<b>Gambar 4.11</b> Kantor listrik PT. PLN (Persero) .....	44
<b>Gambar 5.1</b> Peta sebaran pusat – pusat pertumbuhan berdasarkan hasil analisis skalogram dan indeks sentralitas.....	68
<b>Gambar 5.2</b> Ilustrasi Rute Terdekat dan Jumlah Rute Antar Wilayah. $K = Konig$ dan $S = Shimbel$ .....	69
<b>Gambar 5.3</b> Peta jalur trayek transportasi darat yang menghubungkan masing – masing wilayah.....	70
<b>Gambar 5.4</b> Peta Tingkat Konektivitas Antar Wilayah.....	75
<b>Gambar 5.5</b> Peta nilai interkasi Antar Wilayah.....	89